



6863/PMI-D/SD-S1/2024

**PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH DI
KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN
TAMPAN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

IRMAIYANA RAHMA
NIM. 11940122286

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMINIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Panti Asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

: Iрмаiyana Rahma

: 11940122286

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Terah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari / tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

1. Cipta Diilidungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Iрмаiyana Rahma

NPM : 11940122286

Judul Skripsi : Peran Pendamping Panti Asuhan dalam Membentuk Kemandirian Anak Panti Asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dinunquashkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Darusman, S.Ag M. Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 02 Juli 2024

: Nota Dinas
 : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi Di
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **IRMAIYANA RAHMA, NIM : 11940122286** dengan judul **"Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru "** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. H. Dariusman S.Ag. M. Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iрмаiyana Rahma
 NIM : 11940122286
 Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 06 Mei 2001
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 02 Juli 2024

buat pernyataan:



Iрмаiyana Rahma

Nim.11940122286

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Irmayana Rahma
NIM : 11940122286
Judul : Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Panti Asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru

Pendamping panti asuhan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dalam membentuk kemandirian anak-anak di panti asuhan yang mengalami masalah sosial, karena kemandirian anak sangat penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang, sehingga peran pendamping sangat dibutuhkan untuk berdedikasi dalam membentuk kemandirian anak. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pendamping dalam membentuk kemandirian anak di Panti Asuhan As-Shahwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 5 (lima orang) yaitu ketua panti asuhan sebagai informan kunci, pendamping, pengasuh, dan anak-anak panti asuhan sebagai informan pendukung. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendamping sebagai fasilitator yaitu memberikan motivasi dan kepada anak dengan cara mengajaknya berbicara dan bertanya tentang permasalahan anak atau keluh kesahnya dengan tujuan untuk menentukan motivasi apa yang tepat dan memberikan hadiah berupa pujian atas segala yang diraih oleh anak. Peran pendamping sebagai pendidik yaitu dengan cara memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anak seperti piket, mencuci baju sendiri, gotong royong, dan diberikan pelatihan berupa menjahit dan public speaking.

Kata Kunci : Peran, Pendampingan, Kemandirian Anak, Panti Asuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Irmayana Rahma
NIM : 11940122286
Title : The Role of Orphanage Assistants in Establishing the Independence of A Orphanage Children of the Pekanbaru As-Shohwa Orphanage.

This research is motivated by the role of orphanage companions who have the responsibility to carry out their duties in forming the independence of children who experience social problems, because children's independence is very important for their lives in the future, therefore the role of companions is very necessary to be dedicated. in forming children's independence. The aim of this research was to find out the role of companions in shaping children's independence at the As-Shahwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru. Data collection techniques are observation, interviews and documentation using qualitative descriptive methods. There were 5 (five) informants for this research, namely the head of the orphanage as key informant, companion, caregiver, and children from the orphanage as supporting informants. The findings from this research are that the 1) orphanage assistant has carried out his role as a facilitator, namely providing motivation to children and facilitating several activities and infrastructure needed for children. 2) The companion's role as an educator is to provide guidance and training in the form of prayer at the beginning of time, learning the Koran and afternoon school, and morning and afternoon dhikr to orphanage children. Apart from that, the role of companions is also in improving skills through sewing and public speaking training.

Keywords: Role, Mentoring, Orphanage



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Panti Asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru”**. Skripsi ini di ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada Ayahanda ALM. Abdul Manan, Ibunda Jumiati, Adinda Rifal Aldiansyah yang telah memberikan secara moril, material, semangat, dorongan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.

4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
5. Bapak Dr. H. Darusman, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
8. Kepada pengurus dan adik-adik panti asuhan As-Shohwah, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
9. Kepada teman-teman basecamp, teman-teman kelas pengembangan masyarakat islam 19'A, dan teman-teman kkn kampung laksamana terima kasih atas do'a, bantuan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Last, wa bil khusus kepada diri sendiri IRMAIYANA RAHMA yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 Mei 2024
Penulis

IRMAIYANA RAHMA
NIM. 11940122286

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Validitas Data	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Panti Asuhan As-Shohwah	34
--	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

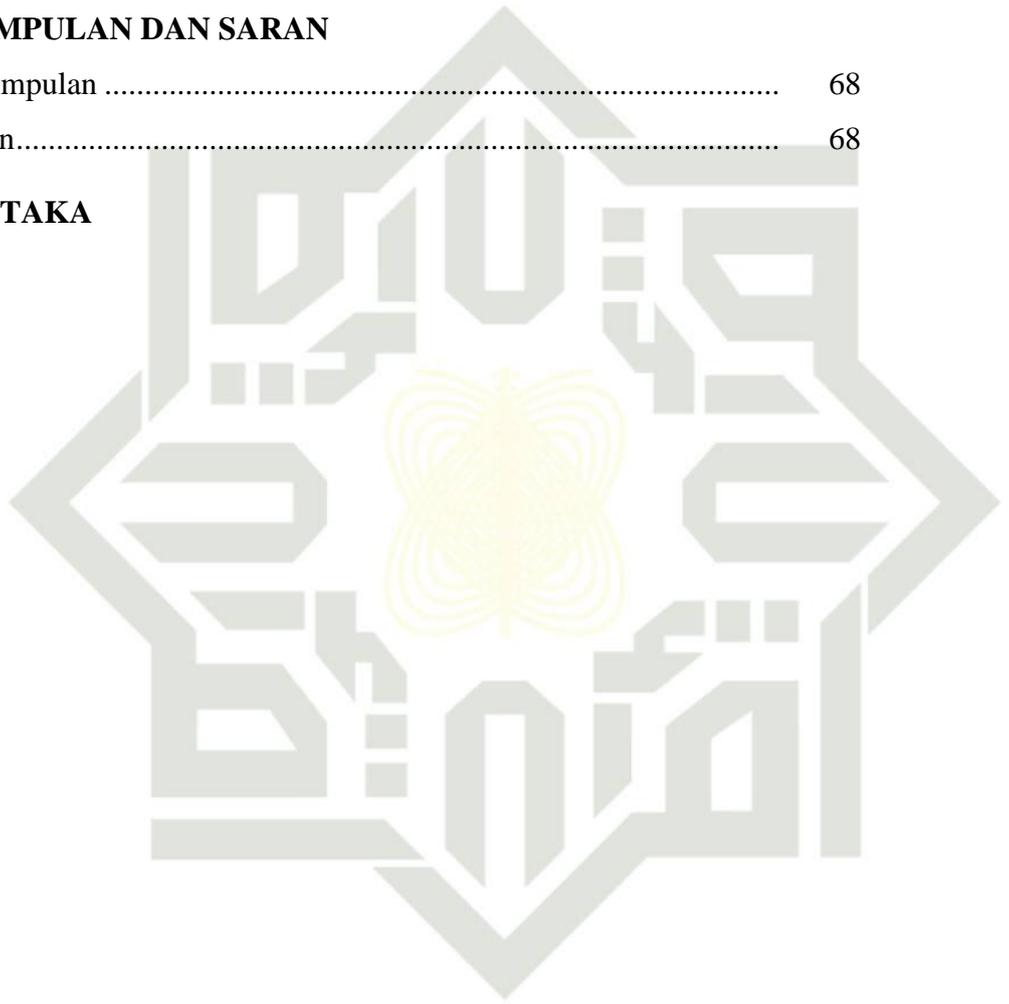
5.1 Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan.....	60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

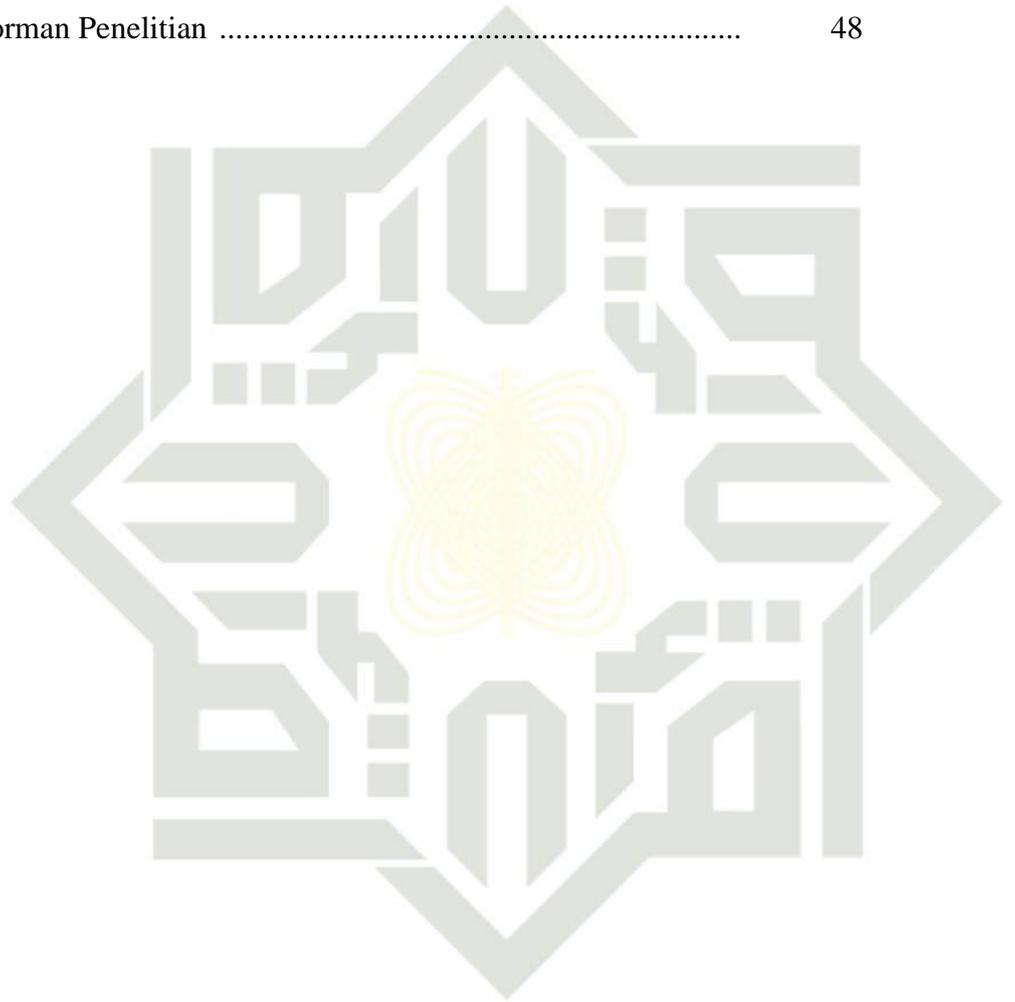
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	29
Tabel 4.1	Data Pendidikan Anak Asuh Panti Asuhan As-Shohwah	41
Tabel 4.2	Kegiatan Harian Panti	41
Tabel 4.3	Data Anak Panti Tahun 2023-2024	42
Tabel 5.1	Informan Penelitian	48

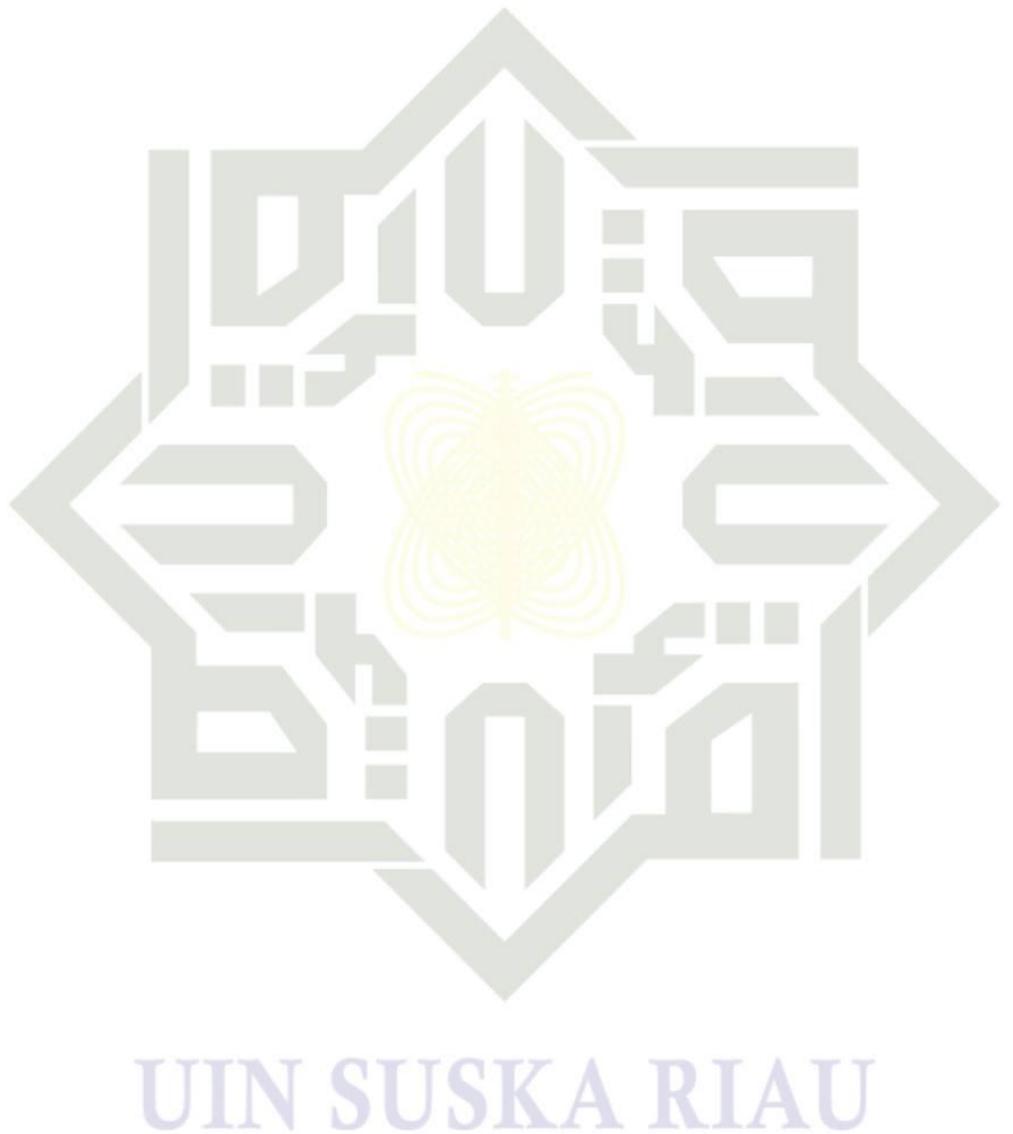


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

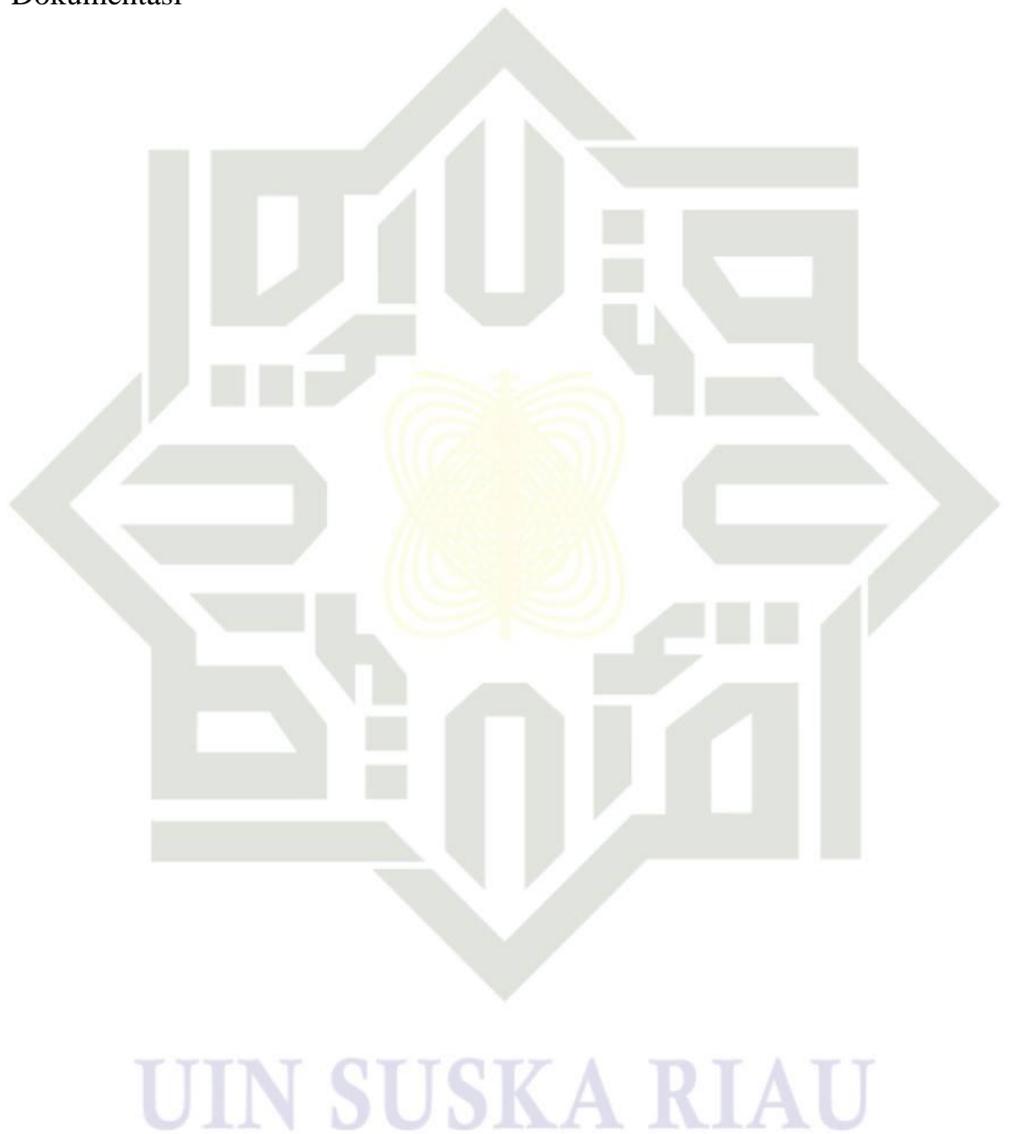
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah.....	35



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Reduksi Data
- Lampiran 4 : Dokumentasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pertumbuhan anak, kasih sayang dan perlindungan dari keluarga merupakan aspek terpenting dalam membantu perkembangannya, dari dalam lingkungan keluarga inilah, anak merasakan kedamaian, keamanan, kenyamanan, dan ketentraman dan akan menciptakan keperibadian anak itu sendiri. Pada kondisi keluarga tidak berdaya dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara jasmani maupun rohani sang anak. Setiap orang tua mengenalkan bentuk kepribadian anak secara berdeda dimasa sekarang ini banyak pengendalian yang dilakukan berbagai pihak agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik seperti orang tua yang tidak dapat merawat anaknya dikarenakan ekonomi yang rendah, anak-anak yatim, anak-anak piatu dan anak-anak yatim piatu dimasukkan kedalam panti asuhan agar mendapatkan kesejahteraan.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Panti asuhan didirikan untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapatkan kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial dan pendidikan untuk masa depan mereka. Salah satu cara yang dapat di perlukan untuk mendukung anak yatim dan piatu, baik karna faktor ekonomi yang keluarga miskin ataupun dikarenakan sudah tidak mempunyai kedua orang tua adalah dengan cara menyalurkan mereka kepada panti asuhan. Adanya kekurangan yang dialami oleh anak-anak tersebut memberikan dampak kepada mereka yaitu lemahnya diri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.¹

Panti asuhan selain berfungsi untuk menampung anak-anak kurang mampu yang membutuhkan tempat tinggal, makan, dan pendidikan.

¹ Paulo, *Pendidikan sebagai praktek pembahasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994) hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagaimana sabda nabi Muhammad S.AW sebagai berikut :

مَنْ صَمَّ يَتِيْمًا بَيْنَ اَبْوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ فِي طَعَامِهِ وَ شَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَعْنِيَ عَنْهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

Artinya : *Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Thobrani, Shahih At Targhib Al Albani bahwa: "Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim di antara dua orang tua Muslim, dalam makan dan minumannya, sehingga mencukupinya maka ia pasti masuk surga. (H.R Thobrani)*

Maksud hadist di atas adalah salah satu cara memuliakan anak yatim yaitu dengan memberikan makan dan minum kepada mereka serta memuliakan mereka. berdasarkan hadist tersebut maka dari itu didalam panti asuhan terdapat orang tua asuh. Orang tua asuh adalah orang yang bertugas mengurus kebutuhan sehari-hari anak asuh dan lebih dari itu orang tua asuh juga berfungsi sebagai pengganti orang tua yang mendidik anak asuh. Anak yang ditinggal orang tuanya karena meninggal dunia, terpaksa mereka menghidupi dirinya sendiri dengan mencari nafkah sendiri. Maka dari itu perlu peranan dari orang tua asuh sebagai orang terdekat anak-anak dari pihak panti asuhan untuk menggali dan mengembangkan potensi khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar anak asuh. Ada berbagai macam cara belajar terutama dalam membentuk kreativitas mereka mulai dari membuat kerajinan tangan, music, tari dan menggambar.²

Panti asuhan yang berada di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru salah satunya adalah Panti asuhan As-Shohwah. Adapun hasil observasi anak-anak di panti asuhan berjumlah 40 orang, jumlah laki-lakinya ada 13 orang dan perempuan berjumlah 27 orang. Sebagai keluarga pengganti bagi anak-anak asuh di panti asuhan memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak dan menggantikan peranan keluarga bagi anak asuhnya. Panti Asuhan memberikan pelayanan terhadap pendidikan yang diharapkan agar kelak mereka mampu mendapatkan kehidupan yang baik maupun layak dan hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat dan tidak

² M.Farid Nasution, *Pendidikan Anak Bangsa*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009, hal 103



bergantung kepada orang lain setelah keluar dari panti asuhan pada suatu hari nantinya.

Pendamping panti asuhan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dalam membentuk kemandirian anak-anak di panti asuhan yang mengalami masalah sosial, karena kemandirian anak sangat penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang, sehingga peran pendamping sangat dibutuhkan untuk berdedikasi dalam membentuk kemandirian anak. Adapun kegiatan di panti asuhan seperti kegiatan sekolah, madrasah sore, ngaji malam, tahfidz dan lain-lain. Melaksanakan kegiatan pada anak panti di Panti Asuhan As-Shohwa juga merupakan salah satu pendorong munculnya kemandirian sejak dini. Salah satu cara mendidik anak agar berkembang dengan baik ialah dengan menggali potensi yang dimiliki anak. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan.

Adapun pendampingan yang dilakukan panti asuhan adalah memfasilitasi anak-anak sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri di panti asuhan As-Shohwah. Selanjutnya mendidik kemampuan anak adalah tahap ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai kebutuhan dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilakukan namun di Panti asuhan As-Shohwa membentuk kemandirian anak berdasarkan observasi sementara masih kurang. Namun hasil observasi sementara dalam mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki anak-anak panti masih rendah karena kurangnya kesadaran pembelajaran dan pengembangan kemampuannya. Dan masih adanya anak-anak panti asuhan yang belum mengerti dimana skillnya, dikarenakan anak-anak tersebut memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, peran pendamping sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi setiap aktivitas untuk membentuk kemandirian anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melihat bahwa panti telah membuat beberapa kegiatan untuk anak-anak panti namun masih ada anak-anak panti yang kurang memahami skill dan kemampuannya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamambil judul **“PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan didalam melakukan sebuah penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap istilah kata-kata yang ada dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1.2.1 Peran

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peningkatan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.³

1.2.2 Pendampingan

Pendampingan adalah suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

1.2.3 Kemandirian Anak

Maksud dari kemandirian anak dalam penelitian ini adalah yang pertama tanggung jawab, dalam hal ini individu berani menanggung resiko atas tindakan yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugs-

³ Anonymous, Kamus Indonesia (Balai Pustaka: Jakarta, 1996) h. 150

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tugas yang diberikan. Kedua, merasa aman ketika berada dengan orang lain, individu merasa aman ketika mengeluarkan pendapat berdasarkan nilai-nilai kebenaran di lingkungannya. Ketiga, kreativitas, individu mampu menghasilkan gagasan-gagasan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat serta tidak mudah menerima ide dari orang lain.

1.2.4 Panti Asuhan

Panti Asuhan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.⁴ Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu dan anak miskin/duafa dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan social kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwa di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwa di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Institusi

Penelitian ini digunakan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi panti asuhan.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depertemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu pemberdayaan masyarakat.

1.5.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.

BAB VI : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian tentang peran pendampingan ini sudah banyak dibahas, penelitian terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah awal penyusunan skripsi agar terhindar dari kesamaan isi pada skripsi sebelumnya. Tinjauan pustakan sebagai berikut:

1. Lucinda (2019) Judul penelitian: Upaya Pendamping Panti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran Di Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya pendamping panti dalam pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan santa maria ganjuran. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun upaya pendamping panti dalam pemenuhan kebutuhan anak berupa pemberian pendidikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori pendamping dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada Upaya Pendamping Panti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Yatim Piatu Dan Terlantar Di Panti Asuhan Santa Maria sedangkan penelitian saya adalah peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, serta permasalahan, konsep koperasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang, 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami



bagaimana kualitas pendidikan anak di panti asuhan al-hikmah di kota Palembang yang berbasis mikro dan mezzo. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa anak dapat mengembangkan potensi dan kemampuan di luar pendidikan formal, hal ini tentunya bermanfaat untuk dirinya sendiri, sehingga mampu merubah pola pikir anak dengan sumber daya dan pelayanan sosial yang di berikan oleh panti asuhan.⁵

Adapun Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Al-Hikmah di Kota Palembang, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai peran pendamping dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, serta permasalahan, konsep koperasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3. Pendampingan pembuatan souvenir dari bahan resin di panti asuhan putri aisyah cabang medan kota Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberdayakan anak-anak panti asuhan melalui kegiatan pendampingan pembuatan souvenir berbahan dasar resin, sehingga mereka dapat mengolah resin menjadi produk berupa gantungan kunci, leontin dan softcase hp.⁶ Hasil dari penelitian ini yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak panti asuhan, mereka sudah dapat membuat souvenir secara mandiri dan dapat dijadikan peluang usaha. Adapun Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota sedangkan penelitian penulis membahas mengenai peran pendamping

⁵ Eva Lidya, jurnal: Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang Tahun 2022, (Palembang: Universitas Sriwijaya, Palembang). No.7

⁶ Noorly Evalina, jurnal: Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota Tahun 2021, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). No.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembentukan kemandirian anak-anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, serta permasalahan, konsep koperasional, dan kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

4. Evanke Y. Pioh (2017) judul penelitian *Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak-Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bertemeus Manado*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas netra di panti sosial bertemeus manado, teori yang digunakan dalam penelitian ini teori peran, teori kemandirian dan teori disabilitas. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, data primer, dan data sekunder dan dokumentasi. Adapun peran pengasuh panti sosial bertemeus dalam meningkatkan kemandirian disabilitas, dengan memberikan pembinaan pengasuhan untuk meningkatkan kemandirian pada anak asuhnya berupa pelatihan kemandirian kehidupan sehari-hari seperti yang diajarkan orang tua kepada anaknya dari mulai merapikan tempat tidur, mencuci pakaian sendiri, menyapu dan mengepel sebagainya.

Adapun Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori kemandirian dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak-anak disabilitas netra dimana tempat ini dipanti sosial bertemeus manado sedangkan tempat penelitian saya adalah peran pendamping dalam membentuk kemandirian anak dan tempat penelitian saya di panti asuhan As-Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Konsep Peran Pendamping

a. Pengertian Peran

Kehidupan sosial seseorang terletak pada kedudukan (status) dan peran (role). Seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka berarti telah menjalankan perannya. Peranan dan kedudukan memiliki fungsi yang saling berkaitan, artinya tidak ada kedudukan tanpa peranan begitu pula sebaliknya tidak ada peranan tanpa kedudukan. Setiap orang memiliki peranan dari pola-pola pergaulan sosial yang menentukan perilaku dan kesempatan-kesempatan yang di peroleh. Peranan sosial seseorang diatur oleh norma-norma sosial yang ada, sehingga norma-norma sosial menentukan kedudukan seseorang dalam kelompok.⁷ Peran (Role) adalah serangkaian tingkah laku atau fungsi-fungsi yang dikaitkan dengan posisi khusus dalam suatu hubungan sosial tertentu.⁸

Menurut Sedarmayanti, Peranan merupakan sebuah landasan persepsi yang digunakan setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan mengenai tugas dan kewajibannya. Dalam kenyataannya, mungkin jelas dan mungkin juga tidak begitu jelas. Tingkat kejelasan ini akan menentukan pula tingkat kejelasan peranan seseorang.⁹

Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-

⁷ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 111.

⁸ Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.

⁹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2004), hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.¹⁰

Teori Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah peran yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seseorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang di jalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

2. Konsep Pendampingan

a. Pengertian Pendampingan

Pendamping sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerja sosial, yakni membantu orang agar mampu

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989), h. 144.

¹¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal 215.

membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi masyarakat yang kuat. Dalam konteks ini, peranan seorang pekerja sosial seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah/problem solver secara langsung.¹²

Pendampingan sendiri memiliki pengertian adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (community facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan.

Sumodiningrat mengatakan bahwa pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Kesenjangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi.¹³

¹² Edi Suharto, Ph.D., 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Rafika Adimana. h. 93

¹³ Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hal. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Primahendra pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dinamisator.

Menurut Edi Suharto Pendampingan memiliki dua peran, berikut adalah peran pendampingan adalah sebagai Fasilitator dan pendidik¹⁴. sebagai berikut:

1. Fasilitator, adalah peran pendampingan yang memberikan sebuah kesempatan dan dukungan kepada masyarakat, membangun konsensus bersama dan melakukan pemanfaatan sumber daya yang ada. Hal ini bertujuan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dalam lingkup masyarakat dan kegiatan yang berhubungan dengan pendampingan. harus mampu mengidentifikasi masalah dari kliennya. Fasilitator harus mampu memfasilitasi kliennya. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat dan menyampaikan informasi kepada masyarakat untuk mempertahankan rumah tangga. Menggali kebutuhan, memecahkan masalah, memposisikan peran dan tindakan, mengajak masyarakat untuk berfikir, memberikan kepercayaan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan.¹⁵
2. Pendidik, adalah sebagai salah satu peran pendampingan masyarakat dalam menyampaikan seputar informasi dan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara membangkitkan kesadaran masyarakat, memberikan masukan positif kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.200

¹⁵ Muhammad Soim dan Achmad Ghozali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di dampingi, dan menyelenggarakan pelatihan kepada masyarakat.¹⁶

b. Tujuan Pendampingan

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan berarti mengembangkan potensi dan kekuatan atau kemampuan daya, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri dan bisa mengubah kualitas diri menjadi lebih baik dan berkembang. Didalam kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya.

Menurut Deptan (2004), tujuan dari pendampingan antara lain:

- 1) Memperkuat dan memperluas kelembagaan yang sedang dijalankan dimasyarakat.
- 2) Menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan
- 3) Meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan.¹⁷

c. Prinsip-Prinsip Pendampingan

Prinsip-prinsip pendampingan Upaya untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat adalah melalui program pendampingan. Pendampingan dengan prinsip yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan yaitu:

- 1) Prinsip keswadayaan masyarakat Yakni dengan memberi motivasi dan mendorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri serta tidak selalu tergantung pada bantuan luar.
- 2) Prinsip berkelompok Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Melalui kerja-kerja yang dilakukan secara

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.200

¹⁷ Bintan, *Fungsi dan metode Pendampingan Masyarakat*. 29 Desember 2010. Bintan-s. Web Id. (Diakses pada 30 Juni 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelompok, apa yang diinginkan akan lebih mudah untuk diwujudkan. Selain itu sebuah kelompok dapat menjadi basis kekuatan (posisi tawar), baik untuk membangun jaringan, maupun untuk bernegosiasi.

- 3) Prinsip kerja jaringan selain menjalani dengan anggota kelompok sendiri, kerja sama juga dikembangkan antar kelompok dan mitrakerja lainnya. Kerjasama itu diwujudkan dalam sebuah jaringan yang mempertemukan berbagai kepentingan antar kelompok. Jaringan kerja yang besar dan solid dengan sendirinya memberikan kekuatan pada masyarakat.
- 4) Prinsip keberlanjutan Kegiatan penumbuhan inisiatif, pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang akan mendukung dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang berpotensi untuk berlanjut dikemudian hari.
- 5) Prinsip belajar menemukan sendiri Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri, apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan. Termasuk untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya¹⁸

d. Tahapan Pendampingan

- 1) Tahap Engagement, Intake dan Kontrak

Kontak awal dengan penerima layanan mensosialisasikan pelayanan yang diberikan lembaga sosial untuk membantu pemenuhan kebutuhan dan membuat suatu kontrak. Hal ini sudah terdapat kesepakatan antara pekerja sosial dan penerima layanan.

¹⁸ Direktorat Jenderal Cipta Karya. *Prinsip Pendampingan Masyarakat*. Padang. 20080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap Asesmen

Tahap ini melaksanakan indentifikasi masalah dan kebutuhan penerima layanan. Selain itu, menentukan sumber-sumber, mengumpulkan dan menganalisa data yang dibutuhkan dalam upaya pemecahan masalah.

3) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan proses rasional disusun dan dirumuskan oleh pekerja sosial. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membantu permasalahan penerima layanan. Hal ini sesuai dengan tujuan, sasaran dan cara yang dapat diterapkan dalam upaya memecahkan masalah.

4) Tahap Intervensi

Tahap ini melaksanakan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan rencana intervensi. Tahap ini intervensi yang diterapkan berbentuk individu (case work).

5) Tahap Evaluasi

Dalam hal ini evaluasi yang diterapkan pada pendampingan sosial terhadap disabilitas melalui kegiatan monitoring. Menurut Marjuki dan Suharto yang dikutip kembali oleh Edi Suharto mengemukakan bahwa monitoring merupakan pemantauan secara terus menerus dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan dengan cara mengikuti langsung atau membaca hasil laporan pelaksanaan kegiatan.¹⁹

3. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda menjadi kemandirian, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasi seluruh aspek kepribadian. Kemandirian berarti hal-hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.²⁰

Kemandirian (Self reliance) adalah kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu.²¹

b. Pengertian Anak

Anak adalah amanah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan penerus generasi cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi dan berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.

Dalam UUD 1945 pasal 34 amandemen ke-4 yaitu "anak adalah subjek hukum dari sistem hukum nasional yang harus dilindungi, dipelihara dan dibina untuk mencapai kesejahteraan anak". Menurut Undang-undang No 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan Anak Pasal 1 angka 2 yaitu, "anak adalah seorang yang belum mencapai umur 21 tahun dan seseorang dapat dikatakan seorang anak bila usianya di bawah 21 tahun dan seseorang dapat diukur dewasa dengan menetapkan batasan umur 21 tahun atau seseorang yang belum mencapai 21 tahun tetapi sudah menikah atau sudah pernah menikah.

²⁰ Bahara Dan Nasim, *Kemandirian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 83

²¹ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). H.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri sikap Kemandirian

1. Kebebasan, individu mampu memilih gaya hidup yang di sukainya dan mengambil keputusan secara bebas.
2. Tanggung jawab, dalam hal individu berani menanggung resiko atas tindakan yang dilakukan serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
3. Memiliki pertimbangan, individu mempunyai pertimbangan rasional dalam mengevaluasi masalah dan situasi serta mampu mempertimbangkan dan menilai pendapat.
4. Merasa aman ketika berbeda dengan orang lain, individu merasa aman dalam mengeluarkan pendapat berdasarkan nilai-nilai kebenaran di lingkungannya.
5. Kerativitas, individu mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat serta tidak mudah menerima ide orang lain.²²

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian anak terbagi dua yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dari anak itu sendiri yang meliputi:
 - a) Emosi, Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi diri sendiri dan tidak bergantung pada kebutuhan emosi dari orang lain.
 - b) Intelektual, Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
2. Faktor Eksternal hal-hal yang datang dari luar diri, meliputi:
 - a) Lingkungan, Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tingkat kemandirian anak. Lingkungan yang baik akan meningkatkan cepat tercapainya kemandirian anak.

²² Ali, M Dan Asrori, M, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Karakteristik sosial, Karakteristik sosial dapat mempengaruhi kemandirian anak misalnya tingkat kemandirian anak dari status sosial.
- c) Stimulasi, Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang mendapat stimulasi.
- d) Komunikasi antar pribadi, Anak mandiri akan membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan. Peran orangtua sebagai pengasuh sangat diperlakukan bagi anak sebagai penguat perilaku yang telah dilakukannya. Oleh karena itu efektifitas komunikasi antar pribadi merupakan hal yang penting dalam pembentukan kemandirian.
- e) Cinta dan kasih sayang, Cinta dan kasih sayang kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena ini akan mempengaruhi kemandirian anak, bila diberikan berlebihan anak akan menjadi kurang mandiri.
- f) Kualitas interaksi anak dan orangtua sebagai pengasuh, Interaksi dua arah antara anak dengan orang tua sebagai pengasuh dapat menyebabkan anak menjadi mandiri.
- g) Pendidikan dari orang tua, Karena dengan pendidikan yang baik, maka orangtua didapat menerima segala informasi dari luar terutama cara membentuk kemandirian anak.²³

4. Konsep Anak Yatim

a. Pengertian Anak Yatim

Menurut bahasa yatim berasal dari bahasa arab ialah *yatamaa-yatiimu-yatiiiman*, yang artinya menyendiri. Sedangkan secara istilah yatim ialah anak yang tidak berbakat, tetapi sebagian orang menggunakan kata yatim untuk anak yang bapaknya meninggal dunia. Anak yatim ialah anak yang sudah ditinggal wafat oleh ayahnya, ketika masih di

²³ Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahan*, (Jakarta: Sangung Serai, 2002), h.95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawah usia baligh. Anak yatim dan yang terlantar semuanya harus mendapatkan perhatian khusus melebihi anak-anak yang lain yang masih memiliki kedua orang tua²⁴

Q.S Al-Baqarah ayat 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخْوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ إِنْ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.*

Anak yatim merupakan satu di antara anak-anak yang memerlukan pendidikan dengan kurikulum kebutuhan khusus (special need). Hal ini karena anak yatim sejak awal ayahnya meninggal dunia telah kehilangan sosok/figure pengayom baginya. Sehingga kebanyakan dari anak yatim memiliki karakter dan pembawaan yang berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Zuhaili menerangkan mengenai pengertian anak yatim, bahwa yang dimaksud dengan anak yatim adalah anak yang ditinggal mati bapaknya, ketika dia belum baligh. Pengertian diatas dipertegas dalam kamus istilah fiqih bahwa yatim ialah anak laki-laki atau perempuan yang ditinggal mati ayahnya sebelum aqil baligh (dewasa). Sedangkan piatu adalah anak yang tidak hanya yatim, namun juga tidak ada yang memeliharanya.²⁵

²⁴ Ana Toni Roby Candra Yudha, Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Vol. 2, No. 1, Juni 3, 2016

²⁵ Andik Eko Siswanto, Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (zis) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (purna asuh) Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Vol. 4 No. 9 September 2017: 698-712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konsep Anak Yatim

Secara harfiah, kata yatim berasal dari bahasa Arab “yatama-yaytimu-yatman,” dengan pelaku yatim adalah anak yang ditinggal mati bapaknya. Sedangkan secara istilah berarti anak yang ditinggal wafat ayahnya dan ia belum baligh. Anak yatim dalam Islam memiliki posisi yang terhormat. Banyak ayat di dalam al-Qur‘an yang menerangkan tentang anak yatim. Diantaranya dalam Hadist Nabi Muhammad SAW Riwayat Abu Hurairah bahwa *rumah terbaik bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik dan rumah terburuk bagi seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan buruk.*²⁶

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ

Di antara bentuk tidak memuliakan anak yatim ialah melantarkan mereka hingga hidup mereka menjadi serba kekurangan dan dilanda derita. menurut peneliti ini ialah suatu bentuk tidak memuliakan anak yatim ialah mereka diberikan model pendidikan yang tidak sesuai dengan karakternya hal itu dapat membebani mereka bisa disebut sebagai bentuk tidak menyayangi anak yatim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ad-Dhuha Ayat 9

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْزُرْ

Yang artinya : *Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.*

selanjutnya dalam Q.S Al. Fajr Ayat 17

كَلَّا ۖ بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ

Artinya : Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim...

²⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar Fundamental of Islamic Economic System Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana,2012), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat dia atas menjelaskan terkait larangan untuk menzolimi anak yatim , baik dalam bersikap ataupun menggunakan harta anak yatim secara sewenang-wenang.

5. Konsep Panti Asuhan

a. Pengertian Panti Usahan

Panti Asuhan salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan social adalah panti asuhan yaitu lembaga yang dapat menggantikan fungsi keluarga dalam mendidik,merawat, dan mengasuh anak, seperti terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, maupun sosialnya sehingga anak dapat berkembang kepribadiannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia panti adalah rumah, tempat (kediaman),sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.²⁷

Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim/yatim piatu dan sebagainya. Jadi yang di maksud dari panti asuhan dalam penelitian ini berarti tempat untuk memelihara, mengasuh serta membina anak yatim,piatu,yatim piatu miskin dan fakir miskin yang ada di panti asuhan al-mustofa dayo ujung batu.²⁸

b. Fungsi panti asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan. Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditunjukkan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi

²⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*(Jakarta:Balai Pustaka,2008), hal 134

²⁸ Alfifah Nur Hidayah Listiani, *Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purowokerto dalam Uapaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*, Skripsi,(fakultas Tarbiyah Universitas Islam Ngeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008), hal 12,t.d.

sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditunjukkan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian social, psikologi penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya. Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

2. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan social anak.

Fungsi konsultasi menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan social anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan social untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi penunjang.

Pelayanan pengembangan adalah salah satu proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak. Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh, dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

c. Tujuan Panti Asuhan

Pada dasarnya tujuan panti asuhan tidak dapat terlepas dari tujuan Pembangunan di

bidang kesejahteraan sosial. Sebab panti asuhan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari bidang pembangunan kesejahteraan sosial itu sendiri. Oleh karena itu bila tujuan panti asuhan tercapai maka secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangan atas tercapainya tujuan pembangunan kesejahteraan sosial yang ada. Secara umum tujuan panti asuhan adalah memberi pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta kemampuan keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya maupun masyarakat.²⁹

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Aku dan orang yang mengasuh atau memelihara anak yatim akan berada di surga begini,” lalu beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkannya sedikit.” (HR Bukhari, Tirmidzi, Abu Daud dan Ahmad dari Sahl bin Sa’d).

Tujuan Panti Asuhan adalah menjadikan anak mampu melaksanakan perintah agama, mengantarkan anak mulia dan mencapai kemandirian dalam hidup dibidang ilmu dan ekonomi, menjadikan anak mampu menghadapi masalah secara arif dan bijaksana dan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial

²⁹ Pedoman Panti Asuhan.. Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Depsos RI, 1998, h.53

agar kelak mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri terhadap orang lain setelah keluar dari panti asuhan.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian.

Dalam Penelitian yang berjudul Peran Pendamping Panti Asuhan dalam Membentuk Kemandirian Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru ini peneliti akan berpedoman pada 2 Indikator, adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fasilitator
2. Pendidik

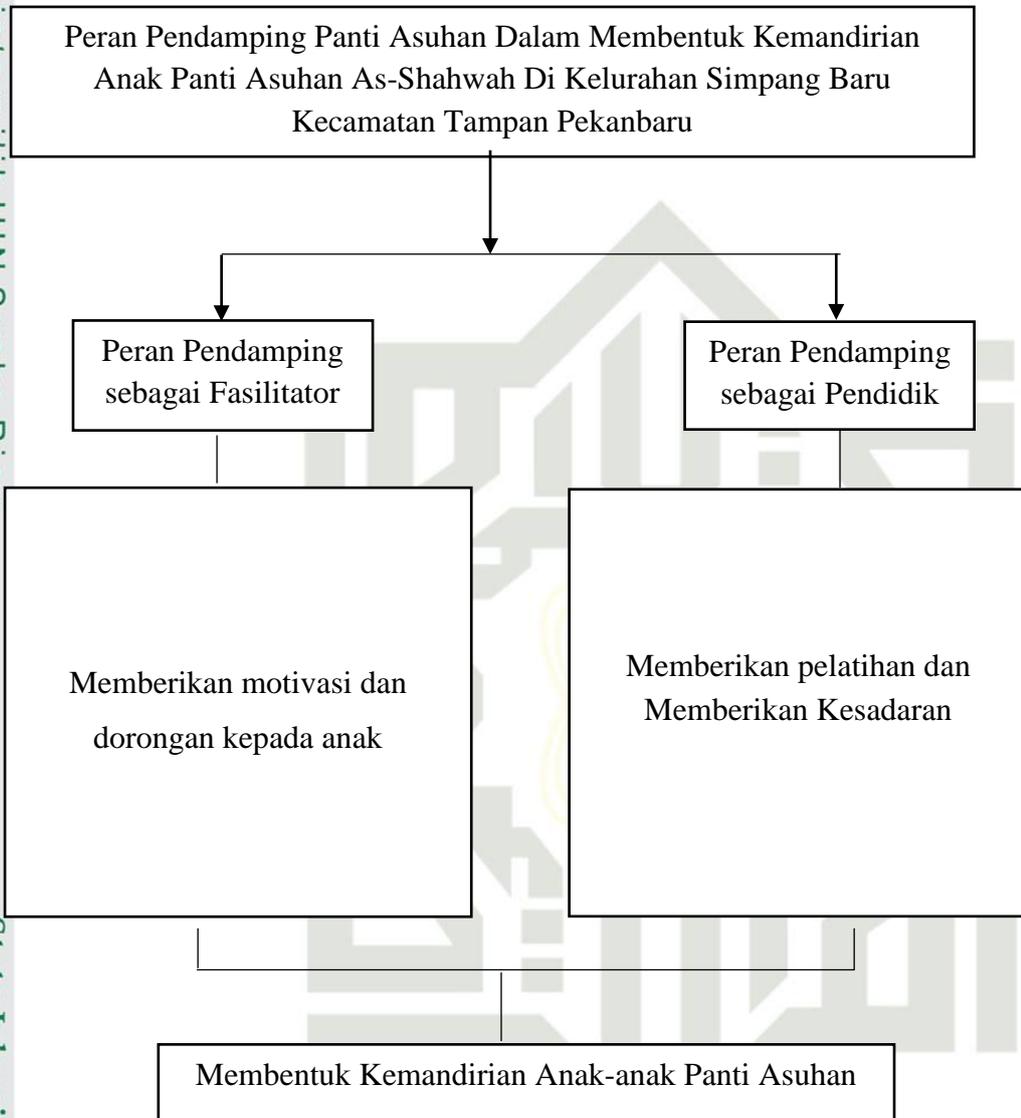
2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian. Berdasarkan konsep teori yang dipaparkan diatas, maka penulis menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sukardi arti desain penelitian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak di temukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰

Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Panti Asuhan As-Shohwah Jalan Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18

Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya secara langsung dari tempat penelitian.³¹
2. Data sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.³²

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Panti Asuhan, Sedangkan Objek Dalam Penelitian ini adalah Peran Pendamping Dalam Membentuk Kemandirian di panti asuhan As-Shohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3.5 Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang terkait di panti asuhan As-Shohwah. Adapun anak panti asuhan berjumlah 40 orang diantaranya 13 laki-laki dan 27 perempuan. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis informan yaitu sebagai berikut :

1. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam terkait masalah penelitian, biasanya informan kunci langsung bersentuhan

³¹Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3, hal 33

³² Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010), Ed 1, hal. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah dilapangan. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah seorang ketua panti yang membimbing anak panti asuhan dalam membentuk kemandirian anak panti asuhan.

2. Informan Pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan yang memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal ataupun informal. Dalam hal ini yang berperan sebagai informan pendukung berjumlah 5 orang yaitu: ketua panti asuhan, pendamping dan pengasuh panti asuhan dan 3 orang anak panti asuhan.

**Tabel 3.1
Informan Penelitian**

Nama	Jabatan	Informan
Hj. Asparida	Ketua Panti Asuhan	Informan Kunci
Anisa Haryati S.H	Pembimbing Panti Asuhan	Informan Pendukung
Wefnita	Pengasuh Panti Asuhan	Informan pendukung
Jamila	Anak Panti Asuhan	Informan Pendukung
Rahmat	Anak Panti Asuhan	Informan Pendukung
Sandra	Anak Panti Asuhan	Informan Pendukung

(Sumber : Penulis Skripsi)

Tabel 3.1 ini menjelaskan informan penelitian peneliti yang berjumlah 5 orang 1 orang ketua, 1 orang pembimbing, 1 orang pengasuh, 2 orang anak asuh panti asuhan. Adapun alasan penulis mengambil informan anak asuh sebanyak 3 orang dikarenakan dalam Panti Asuhan As-Shohwah memiliki 3 tingkatan pendidikan di mulai dari tingkatan pendidikan SD, SMP, dan Tingkatan pendidikan SMA, oleh karena itu penulis membagi satu-satu orang dari 3 pendidikan yang ada di ada di panti asuhan As-Shohwah tersebut.

3.0 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah gejala sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki.³³ Observasi ini merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang dilihat.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara 2 orang atau lebih dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Wawancara Dengan tujuan memperoleh informasi yang aktual. Pewawancara harus memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan judul penelitian, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan tahapan wawancara seperti: membuat instrument wawancara, melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan alat rekam suara dan alat tulis wawancara. Kemudian pengolahan dan analisis data yang dipeoleh dari hasil penelitian. Dalam penlitian ini yang menjadi sumber data hasil wawancara antara lainketyua panti asuhan, sekretaris ,bendahara dan anak-anak panti asuhan.

³³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tulis dan media sebagai sumber data: misalnya, buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang Relevan dan lainnya. Tehnik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil/mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas fakta tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu³⁴. singkatnya dokumentasi adalah kumpulan dari dokumentasi data yang berkaitan dengan judul, dan gambar-gambar kegiatan. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa kegiatan yang berlangsung di Panti Asuhan selama penelitian berlangsung.

3.7 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah – langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan, memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Inti terutama dilakukan

³⁴ Blasius Sudarsono, *Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003, Jurnal Vol. 27, No. 1 April 2003, hlm.

karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah mengetahui subjek apakah dusta, atau berpura-pura.

2. Triagulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.³⁵

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

3.8.1 Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.

³⁵ *Ibid*, hal.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Penyajian Data

Merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.³⁶

3.8.3 Kesimpulan

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta,2014) hal. 334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Panti Asuhan As-Shohwah

1. Sejarah Singkat Panti Asuhan As-Shohwah

Panti Asuhan As-Shohwah yang beralamat di Jl. Merpati Sakti, No 11 C, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, Kota Madya Pekanbaru, didirikan oleh bapak H. Mahyudin DT. AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 ditandai dengan terbitnya surat izin operasional No.432/441.42/PEMSOS tertanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tanahnya kurang lebih 500 m², untuk lokasi asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak, namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim, piatu, dan fakir miskin maka usaha ini dijalankan dengan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan mengaji Al-Qur'an anak-anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhan As-Shohwah. Dengan semangat yang kuat untuk berbuat kebaikan pada sesama. Sepeninggalnya H. Mahyudin Datuk AA, pada tahun 2005, panti asuhan ini diamanahkan kepada adik kandungnya Hj Asparida dan dilanjutkan perjuangannya oleh Hj Asparida hingga sekarang surat izin operasionalnya telah diperbaharui kembali pada tanggal 23 September 2013, men jadi No. 994/441.42/pemsos/2013. Panti Asuhan sudah berhasil membeli tanah seluas kurang lebih 1500 meter persegi, dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

2. Visi dan Misi Panti Asuhan As-Shohwah

- a. Visi
Menjadikan panti asuhan as-shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum dhu'afa, agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mandiri, berilmu, dan berakhlakul karimah.
- b. Misi
 - Mengusahakan ketersediaan pangan, sandang, papan yang layak bagi anak asuh.

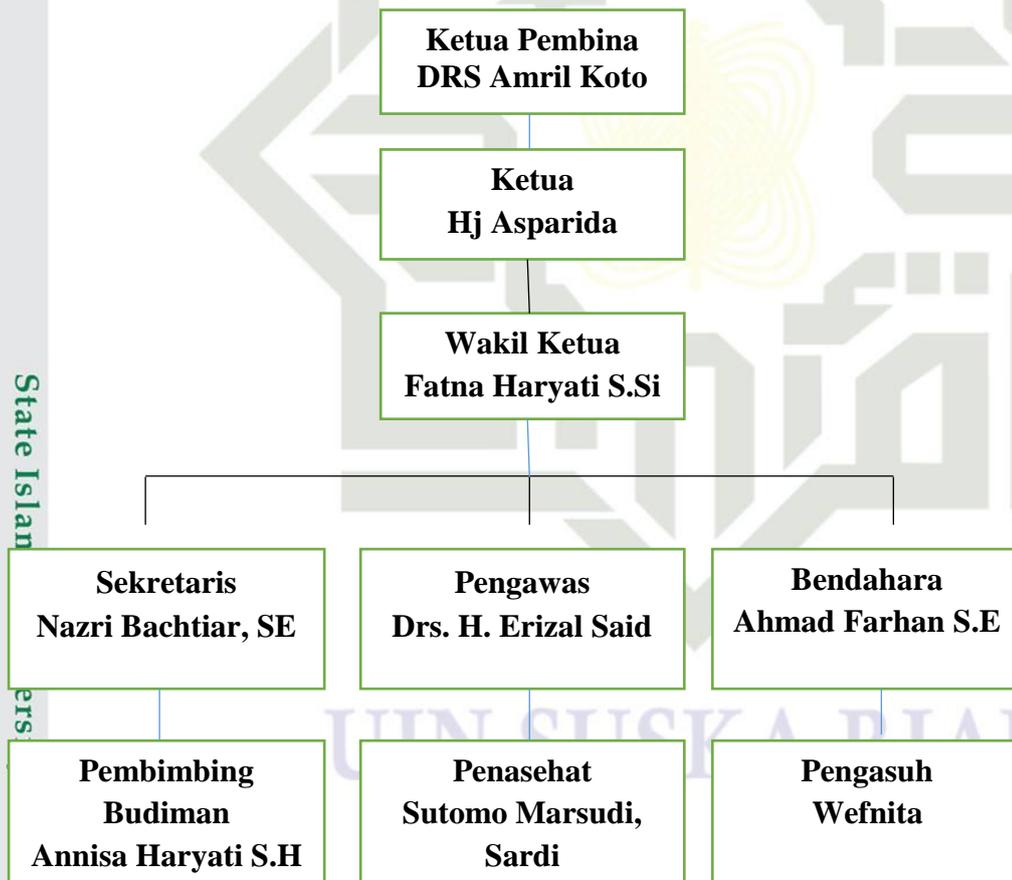
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengupayakan pendidikan formal anak samapi SMA.
 - Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh.
 - Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat.
- c. Tujuan
Memberdayakan anak kaum dhu'afa menjadi anak yang berkualitas P
- d. Sasaran
Anak fakir miskin dan anak terlantar yang menyandang masalah kesejahteraan sosial.

3. Struktur Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Panti Asuhan As-Shohwah



(Sumber: Dokumen Panti Asuhan As-Shohwah)

Gambar 4.2 ini menjelaskan stuktur organisasi panti asuhan Ar-Rahim tahun 2013-2024 yang diketuai oleh ibu Hj. Asparida, wakil ketua ibu Fatna Haryati S.Si, sekretaris bapak Nazri Bachtiar, SE dan bendahara bapak Ahmad Farhan SE. Panti asuhan As-Shohwah ini memiliki 4 seksi yaitu, seksi pengawas yang diketuai oleh Dr H. Erizal Said, Pembimbing yang di ketuai oleh bapak Budiman, Penasehat yang diketuai oleh bapak Sutomo, pengasuh yang di ketuai oleh Wefnita.

4. Tugas dan Fungsi Jabatan

1. Ketua

a. Tugasnya

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.
- 2) Memimpin rapat – rapat pengurus, baik rapat khusus BPH (ketum, sekum, wasekum, bendum, wabendum, dan ketua-ketua bidang), atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus.
- 3) Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam Rapat Organisasi.
- 4) Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- 5) Bersama-sama Sekretaris Umum/ wasekum menandatangani surat- surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
- 6) Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalan sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.
- 7) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
- 8) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

9) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi

b. Fungsinya

- 1) Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
- 2) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
- 4) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
- 5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi.

2. Sekretaris

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
- 2) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- 3) Bersama Ketua dan Bendahara merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 5) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat –rapat lainnya.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang.

- 7) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan manajemen konflik yang representative.

b. Fungsinya

- 1) Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- 2) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
- 4) Membuat laporan periodik kegiatan organisasi
- 5) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 7) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

3. Bendahara

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- 2) Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengolahan keuangan organisasi.
- 3) Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengolahan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 5) Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
- b. Fungsinya
 - 1) Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
 - 2) Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
 - 3) Menyusun rencana anggaran dan TOR nya.
 - 4) Membuat laporan periodik keuangan organisasi.
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
 - 6) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum.
4. Seksi Perlengkapan
Adalah orang yang bertugas untuk memenuhi perlengkapan yang di perlukan panti asuhan.
5. Seksi Keamanan
Adalah orang yang bertanggung jawab dalam sebuah acara atau ada masalah seperti berantam, maka seksi keamanan yang memisahkan agar tidak menimbulkan hal yang tidak di inginkan..
6. Seksi Keagamaan
Adalah adalah orang yang bertuga dalam sesi seperti acara acra ke agamaan yang dilaksanakan oleh panti asuhan.
7. Seksi Pengasuh
Adalah orang yang di berikan amanah untu menjadi pengasuh anak-anak panti asuhan dalam hal mendidik, memberikan rasa tanggung jawab, dalam hal membentuk kemandirian anak panti asuhan.
8. Seksi Konsumsi
Adalah orang yang di percaya sebagai penyedia atau yang mengatur konsumsi di panti asuhan As-Shohwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Komponen Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah

Komponen kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak, antara lain:

- a. Pengasuh
 - 1) Jumlah anak panti saat ini 40 orang anak yang terdiri dari 26 anak yang tinggal didalam panti dan 15 anak tinggal di luar panti, dengan status fakir miskin, yatim dan piatu dengan perincian 4 anak laki laki dan 22 orang anak perempuan dengan usia paling kecil 5 tahun dan paling besar 20 tahun.
 - 2) Memakai sistem yang sama
 - 3) Anak-anak mendapatkan sarapan pagi, makan siang, dan makan malam sesuai dengan standar gizi dan keuangan panti melalui dapur umum.
 - 4) Anak-anak mendapatkan pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah, dan pakaian untuk memenuhi undangan.
 - b. Pendidikan
 - 1) Semua anak mendapatkan pendidikan disekolah maupun diluar panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di Pekanbaru dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, dan biaya sekolah perlengkapan sekolah menjadi tanggungan panti Asuhan As-Shohwah.
 - 2) Kegiatan Ekstrakurikuler, semua anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak di sekolah masing-masing termasuk pendidikan, computer, dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa kelas III SLTA.
- Kegiatan di panti:
- a) Bimbingan kesehatan, kebersihan dan etika.
 - b) Gotong royog di lingkungan panti.
 - c) Bimbingan fisik seperti olahraga.
 - d) Bimbingan mental
 - e) Bimbingan Keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pengajian wirid yasin setiap malam jum'at.
- g) Belajar mengaji.
- h) Sholat berjama'ah setiap 5 waktu.

6. Data Pendidikan Anak Di Panti Asuhan

Tabel 4.1

Data Pendidikan Anak Asuh Panti Asuhan As-Shohwah

No	Tingkat Pendidikan	Usia	Jumlah
	SD	6-13 Tahun	12 Orang
	SMP	14-16 Tahun	13 Orang
	SMA	17-19 Tahun	15 Orang
	Jumlah	-	40 orang

(Sumber: Hasil Wawancara Penelitian)

Panti Asuhan As-Shohwah memiliki anak asuh sebanyak 40 Orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan juga memiliki tingkatan-tingkatan pendidikan yang berbeda-beda mulai dari tingkatan SD yang berjumlah 12 orang yang berusia sekitar 6-13 tahun, tingkatan SMP 13 orang yang berusia 14-16 tahun dan tingkatan SMA 15 orang yang berusia 17-19 tahun.

7. Kegiatan Anak Di Panti Asuhan

Adapun jadwal kegiatan anak panti asuhan as-shohwah yang dilakukan sehari hari adalah sebagai berikut:

Table 4.2

Kegiatan Harian Panti

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	04:00 – 04:30	Bangun Tidur, Qiyamul Lail, Persiapan Sholat Subuh
2.	04:30 – 05:20	Sholat Subuh, Zikir Pagi, Doa
3.	05:20 – 06-30	Persiapan dan Berangkat Sekolah
4.	07:10 – 16:45	Kegiatan Sekolah (Di Sekolah)
5.	16:45 – 17:10	Dzikir Sore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	17:10 – 18:05	Mandi Persiapan Solat Magrib
7.	18:05 - 18:30	Berangkat Ke Masjid (Hadir Kemasjid)
8.	18:30 – 18:45	Makan Malam
9.	18:45 – 19:30	Persiapan Sholat Isya
10.	19:40 – 21:45	Tilawah Qur'an, Tahsin, Belajar Malam
11.	21:45 – 22:10	Persiapan Tidur dan Istirahat
12.	22:10 – 04:00	Istirahat dan Tidur Malam

(Sumber: Hasil Wawancara Penelitian)

Pada table 4.2 menjelaskan tentang kegiatan harian anak di panti asuhan mulai dari bangun tidur sampai malam. Adapun tujuan dibuatnya kegiatan sesuai dengan waktunya agar anak dapat terarah.

8. Nama-Nama Yang Tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah

Tabel 4.3
Data Anak Panti Tahun 2023-2024

No	Nama Anak	Lk/ Pr	Tempat Tanggal Lahir	Status Anak	Alamat Asli
1.	Sultoni Anshorullah	Lk	Pekabaru, 27 Agustus 2007	Miskin	Pekanbaru
2.	Selvi Julia Fitri	Pr	Simpang, 01 Juli 2006	Miskin	Rokan Hulu
	Wilni Ania	Pr	Lubuk Ingu, 10 Desember 2006	Miskin	Lubuk Ingu, Rohul
	Nabila	Pr	Tanjung Karang, 05 Desember 2005	Yatim	Tanjung Karang Hulu
	Muhibbah	Pr	Mondang Kumango, 30 Oktober 2011	Yatim	Mondang Kumongo
	Rafi Zahran Nahri	Pr	Pekanbaru, 24 April 2008	Yatim	Jl. Merpati Sakti
	Sandra Dara Mulyani	Pr	Batu Sasak, 26 Juni 2007	Miskin	Batu Sasak, Kampar
	Raysiah Rahmadani	Pr	Danau Bingkuang, 25 Juni 2012	Miskin	Pasar Danau Bingkuang Kampar
	Raziq Waldan	Lk	Pekanbaru,	Yatim	Jl. Merpati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

00.	Nahri		22 November 2010		Sakti
01.	Fildza Shakila Nahri	Pr	Pekanbaru, 11 Maret 2014	Yatim	Jl. Merpati Sakti
02.	Dila Marseli	Pr	Pangkalan Kapas, 11 Maret 2007	Miskin	Kampar
03.	Alves Apriano	Lk	Pangkalan Kerinci, 09 April 2011	Yatim	Pangkalan Kerinci
04.	Fitrah Sari	Pr	Simalinyang, 13 Januari 2008	Miskin	Kampar Kiri Hulu
05.	Deli Andriani	Pr	Kota Lama, 05 Oktober 2005	Miskin	Kampar Kiri Hulu
06.	Jamila	Pr	Kota Lama, 07 Juli 2006	Miskin	Kampar Kiri Hulu
07.	Meri Irma Yunita	Pr	Kota Lama, 27 Agustus 2005	Miskin	Kota Lama Kampar Kiri Hulu
08.	Viki Wahyuda	Pr	Kampung Dalam, 10 Januari 2009	Piatu	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
09.	Syarah Nurjanah	Pr	Kampung Dalam, 09 Mei 2008	Miskin	Kampar Kiri Hulu
10.	Intan Permata Sari	Lk	Kampung Dalam, 10 Desember 2007	Miskin	Kampar Kiri Hulu
11.	Muhammad Abdullah At-Taqy	Lk	Pekanbaru, 26 Februari 2019	Yatim	Rumbai Pekanbaru
12.	Gesti Pramita	Pr	Kota Lama, 21 September 2007	Miskin	Dusun III Kota lama
13.	Wika Fitrianiingsih	Pr	Sungai Petai, 23 Juli 2010	Miskin	Rokan IV Koto, Rokan Hulu
14.	Repliadi	Lk	Kota Lama, 28 April 2006	Miskin	Rokan IV Koto, Rokan Hulu
15.	Shiva Aulia Safitri	Pr	Simpang, 27 Agustus 2009	Miskin	Rokan IV Koto, Rokan Hulu
16.	Yandri Pratama	Lk	Simpang, 20 Juni 2009	Miskin	Rokan Koto, Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

26.	Anisa Hasibuan	Pr	Sibuhuan, 07 November 2006	Piatu	Sibuhuan, Sumatra Utara
27.	Felan Mahestu	Lk	Batu Sasak, 26 Juli 2010	Miskin	Batu Sasak, Kampar Kiri
28.	Reyfa Nofriyanti	Pr	Pekanbaru, 14 November 2008	Miskin	Jl. Budi daya, Panam
29.	Dea Inriani	Pr	Tangkolio, 29 Desember 2010	Miskin	Dusun II Lubuk ingu
30.	Resti Dela	Pr	Dusun Lubuk Ingu, 09 November 2010	Miskin	Lubuk ingu
31.	Kaisia Anindia	Pr	Lima Puluh Kota, 18 Juni 2013	Miskin	Sungai Geringging
32.	Tiwi Anggraini	Pr	Gema, 05 Maret 2011	Miskin	Sungai Siabu
33.	Syahnaz Lailatul	Pr	Lima Puluh Kota, 18 Juni 2013	Miskin	Merak Sakti
34.	Muhammad Dani	Lk	Pekanbaru, 17 Juli 2012	Piatu	Marpoyan
35.	Rahmat Hidayat	Lk	Raja bejamu, 09 Maret 2008	Yatim	Tuah Karya
36.	Yono	Lk	Sinaboi, 01 Oktober 2014	Yatim	Pekanbaru
37.	Suci Lestari	Pr	Raja Bertamu, 28 Februari 2011	Yatim	Pekanbaru
38.	Restu Ramadhan	Lk	Pekanbaru, 28 Agustus 2010	Miskin	Pekanbaru
39.	Arsallan Amjad	Lk	Pkl. Kerinci 22 Januari 2007	Yatim	Pkl. Kerinci
40.	Rifa	Pr	Kota Lama, 01 Maret 2006	Miskin	Kampar Kiri

(Sumber: Dokumen Panti Asuhan As-Shohwah tahun 2024)

Pada tabel 4.3 ini menjelaskan data anak asuh perempuan panti asuhan As-Shohwah yang berjumlah 40 orang. 27 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Yang mana dari anak tersebut berasal dari golongan yang berbeda seperti yatim, piatu, dan fakir miskin. Serta anak tersebut bersal dari daerah yang berbeda pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Fasilitas Pantia Asuhan As-Shohwah

Gambar 4.2

(Kamar mandi anak pantia Asuhan)



(Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian 13 Januari 2024)

Pada gambar 4.2 ini menjelaskan tentang kamar mandi pantia asuhan As-Shohwah, pantia asuhan As-Shohwah memiliki kamar mandi sebanyak 4 buah yang pemakainnya sudah di tentukan oleh pengurus pantia asuhan, 1 kamar mandi untuk anak asuh perempuan, 1 kamar mandi untuk anak asuh laki-laki, 1 kamar mandi untuk pengurus perempuan, dan 1 kamar mandi untuk pengurus laki-laki.

Gambar 4.3

Ruang makan anak pantia asuhan



(Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian 13 Januari 2024)

Pada gambar 4.3 ini menjelaskan tentang ruang makan anak asuh pantia asuhan As-Shohwah yang mana anak asuh disini diwajibkan untuk selalu makan bersama sesuai dengan jadwal yang di tentukan atau ditetapkan oleh pengurus pantia asuhan As-Shohwah. Pantia asuhan As-Shohwah tidak membatasi berapa kali anak asuh makan dalam sehari akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi makan bersama diwajibkan 3 kali sehari yaitu pada waktu pagi sebelum berangkat kesekolah, siang hari ketika pulang sekolah, dan pada waktu malam hari setelah solat isya berjamaah.

Gambar 4.4

Ruang dapur panti asuhan as-shohwah



(Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian 13 Januari 2024)

Pada gambar 4.4 ini menjelaskan tentang ruang dapur panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan As-Shohwah memiliki ruang dapur atau ruang masak yang digunakan untuk memasak dan menyimpan bahan-bahan makanan lainnya. Adapun petugas yang memasak pada panti asuhan As-Shohwah ini di ketuai oleh ibuk ira.

Gambar 4.5

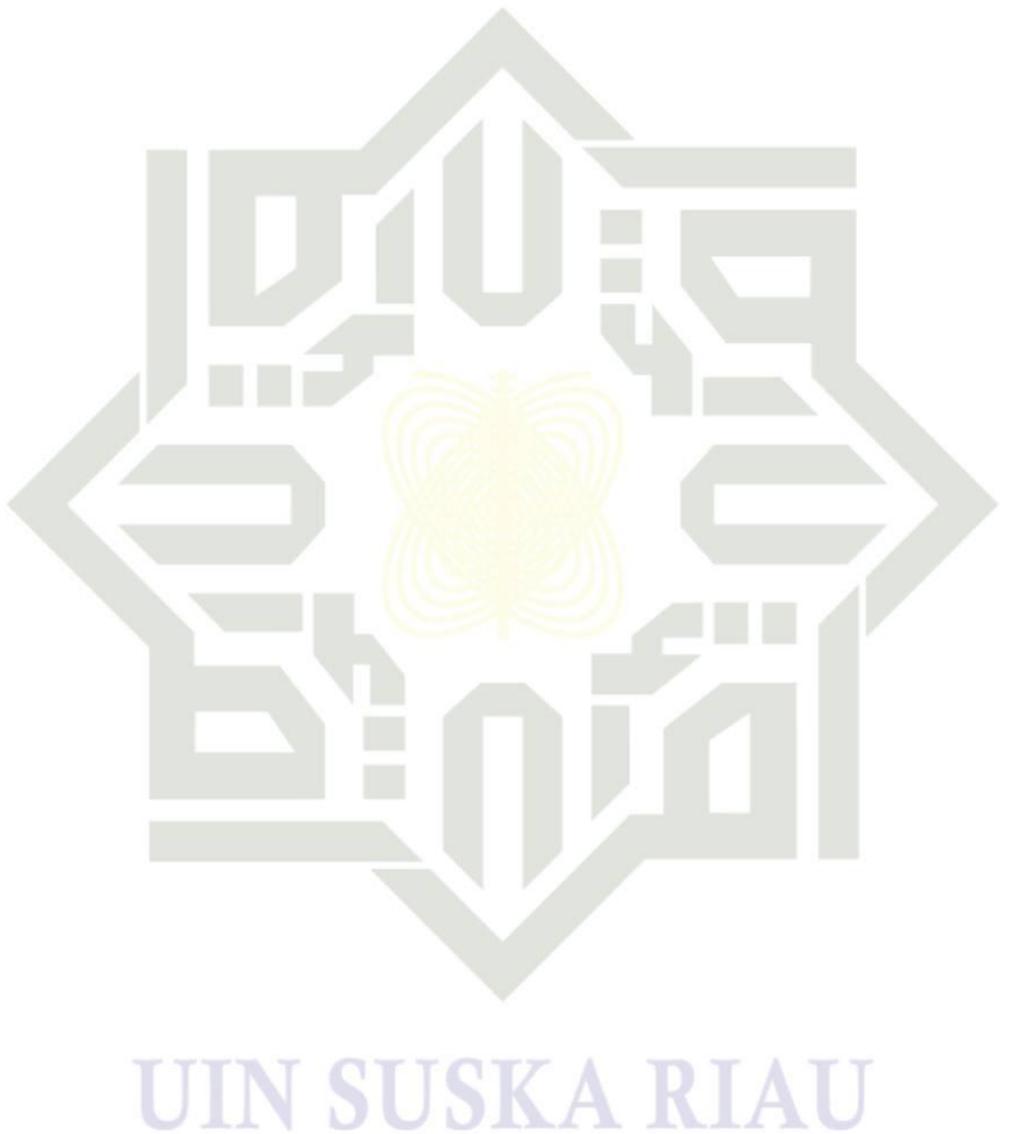
(Aula panti asuhan As-shohwah)



(Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian 13 Januari 2024)

Gambar 4.5 ini menjelaskan tentang Aula panti asuhan As-Shohwah. Aula panti asuhan ini digunakan untuk belajar oleh anak asuh

panti asuhan As-Shohwah baik anak asuh laki-laki maupun anak asuh yang perempuan, aula ini digunakan juga untuk acara-acara lainnya, seperti berbagi ilmu dan materi penting, berbagi bingkisan-bingkisan atau makanan oleh para dermawan yang bersedekah di panti asuhan tersebut



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pendamping panti asuhan As-Shohwah melakukan perannya melalui dua indikator yakni sebagai Fasilitator dan Pendidik :

Pendamping panti asuhan As-Shohwah telah melaksanakan perannya dengan baik yang **pertama** peran pendamping sebagai fasilitator yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak dengan cara mengajaknya berbicara dan bertanya tentang permasalahan anak atau keluh kesahnya dengan tujuan untuk menentukan motivasi apa yang tepat untuk diberikan kepada anak, dan memberikan hadiah berupa pujian atas segala apa yang diraih dan dicapai oleh anak. **Kedua** peran pendamping sebagai pendidik yaitu dengan cara memberikan tugas dan tanggung jawab kepada anak seperti penetapan jadwal piket, mencuci baju sendiri, gotong royong, dan diberikan pelatihan berupa menjahit dan public speaking.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran terkait peran pendamping panti asuhan As-Shohwah, antara lain:

1. Saran peneliti kepada pihak panti untuk lebih meningkatkan lagi fasilitas yang diberikan untuk anak, membuat gagasan baru, seperti menambah kegiatan agar anak tersebut tertarik untuk mengikuti kegiatan.
2. Saran peneliti kepada pihak panti seharusnya jumlah pendamping harus lebih ditingkatkan lagi, agar pelatihan dan pembinaan yang diberikan untuk anak dapat maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah Nur Hidayah Listiani, *Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Uapaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*, Skripsi,(fakultas Tarbiyah Universitas Islam Ngeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008), hal 12,t.d.
- Bintan, *Fungsi dan metode Pendampingan Masyarakat*. 29 Desember 2010. Bintan-s. Web. Id. (Diakses pada 30 Juni 2023)
- Blasius Sudarsono, *Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003, Jurnal Vol. 27, No. 1 April 2003, hlm.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*(Jakarta:Balai Pustaka,2008), hal 134
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. *Prinsip Pendampingan Masyarakat*. Padang. 20080
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Edi Suharto, Ph.D., 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: PT Rafika Adimana)
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011)
- Endang Sri Indrawati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Psikosain, 2017), h. 33.Sedarmayanti,*Sumber Daya Manusia Dan ProduktivitasKerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2004)
- Et Mamang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010)
- Eva Lidya, jurnal: Pemberdayaan anak pada panti asuhan al-hikmah di kota Palembang Tahun 2022, (Palembang: Universitas sriwijaya, palembang). No.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milia UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fahd Nasution, *Pendidikan Anak Bangsa*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009)
- Guntawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009)
- Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi remaja* (Perkembangan Peserta Didik), (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Baara dan Nasim, *Kemandirian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.83
- Mohammad Soim dan Achmad Ghozali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2018)
- Noorly Evalina, jurnal: Pendampingan Pembuatan Souvenir dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyah Cabang Medan Kota Tahun 2021, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). No.2
- Paulo, *Pendidikan sebagai praktek pembahasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989)
- Som M. Achmad Ghozali Assy'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Pendamping Dalam Membentuk Kemandirian Anak Panti Asuhan Ashohwah Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru	Peran Pendamping Dalam Membentuk Kemandirian	1. Fasilitator	1. Memberikan motivasi	1. Memberikan motivasi kepada anak. 2. Memberikan dukungan dan dorongan kepada anak. 3. Melakukan fasilitas dan memfasilitasi anak dengan memberikan pendidikan tambahan.	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Memberikan dorongan dan dukungan	1. Memberikan fasilitas kepada anak panti. 2. Memfasilitasi anak dengan memberikan pendidikan tambahan.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	1. Memberikan Pelatihan	1. Melakukan kegiatan pelatihan anak-anak panti 2. Penyampaian jadwal kegiatan 3. Melaksanakan kegiatan	
2. Pendidik	2. Membangun kesadaran	1. Memberikan pembinaan kepada anak panti asuhan 2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan oleh pendamping 3. Waktu yang dibutuhkan	



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

a. Indikator Fasilitator

- Pemberian motivasi

1. Kegiatan apa yang dilakukan untuk mendorong motivasi anak panti asuhan As-Shohwah?
2. Siapa saja yang terlibat dal pemberian motivasi atau dorongan kepada anak panti asuhan As-Shohwah?
3. Biasa nya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?
4. Apa bentuk motivasi yang diberikan kepada anak panti?
5. Siapa saja yang terlibat dalam dalam memberikan motivasi kepada anak panti?
6. Apakah pendamping memberikan kegiatan penyadaran kepada anak panti ?
7. Penyadaran seperti apa yang diberikan kepada anak panti?
8. Apa saja bentuk penyadaran yang dilakukan?

- Memfasilitasi Anak panti asuhan

1. Fasilitas apa yang diberikan pendamping kepada anak panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian nya?
2. Apakah anak panti asuhan bebas memakai fasilitas yang telah disediakan oleh pendamping panti asuha As-Shohwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan apa saja yang difasilitasi oleh pendamping panti asuhan As-Shohwah?
4. Siapa saja yang terlibat dalam memberikan fasilitas kepada anak panti asuhan As-Shohwah?
5. Sarana prasarana apa yang dibutuhkan dalam kegiatan ini?
6. Biasanya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?

b. Indikator Pendidik**- Memberikan Pelatihan**

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan skill dan kemandirian anak?
2. Pelatihan apa saja yang diterapkan di panti Asuhan As-Shohwah ini?
3. Dalam melakukan pelatihan sarana prasarana apa yang dibutuhkan?
4. Kegiatan yang dilakukan dalam melatih anak panti, siapa sajakah yang terlibat ?
5. Apakah dalam pelatihan ini ada pihak luar yang terlibat?
6. Biasanya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan?
7. Sebagai pendidik apa yang dilakukan pendamping?
8. Apakah ada pelatihan untuk anak panti?
9. Kalau iya, pelatihan seperti apa saja?
10. Berapa kali pelatihan diadakan?
11. Tema seperti apa yang diberikan di saat pelatihan kepada anak panti?

- Memberikan Pembinaan

1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam pembinaan anak panti asuhan As-Shohwah?
2. Apakah pembinaan anak panti dilakukan setiap hari?
3. Siapa saja yang terkait dal pembinaan ini?

4. Apakah kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan anak panti sudah berjalan sesuai dengan semestinya?
5. Berapa banyak anak panti asuhan As-Shohwah yang ikut pembinaan ini?
6. Biasanya permasalahan apa yang sering dijumpai saat melakukan kegiatan ini?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

REDUKSI DATA

Informan	Indikator dan Sub Indikator	Hasil wawancara
Hj. Asparida Anisa Haryati S.H Wefnita Jamila Rahmat	Sebagai Fasilitator 1. Pemberian Motivasi 2. Dukungan	1. Mengajak anak berbicara supaya pendamping tau motivasi apa yang anak butuhkan. 2. Memberikan hadiah kepada anak berupa apresiasi tentang apa yang telah ia capai. 3. Dampingan anak dalam proses belajar dan bermainnya 4. Memberikan anak dukungan
	Sebagai Pendidik 1. memberkan pelatihan 2. membangun kesadaran	1. Pembagian tugas bagi anakmulai dari mencuci bajusendiri, piket, bersih bersih kamar hingga program lainnya. 2. Pelatihan berbicara didepan umum dengan cara kultum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59411
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Nomor Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor**
425/Un.04/FLV/PP.00.9/09/2023 Tanggal 25 September 2023, dengan ini memberikan rekomendasi

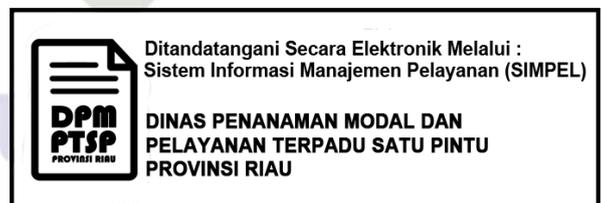
1. Nama : **IRMAIYANA RAHMA**
 2. Nim : 11940122286
 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 4. Jenjang : **S1**
 5. Alamat : **PEKANBARAU**
 6. Judul Penelitian : **PERAN PENDAMPING PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK PANTI ASUHAN AS-SHOWWAH DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**
 7. Lokasi Penelitian : **PANTI ASUHAN AS-SHOWWAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 September 2023



Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pekanbaru
- U.p. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

Untuk masalah.